



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI GORONTALO
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : STEPANUS SIMON SESA

Jabatan : Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Gorontalo

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Gorontalo, 12 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengawas
Obat dan Makanan di
Gorontalo



STEPANUS SIMON SESA

Pihak Kedua
Kepala Badan
Pengawas Obat dan
Makanan



TARUNA IKRAR

Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI GORONTALO**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	91 Persentase
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92.5 Persentase
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93 Persentase
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.5 Persentase
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	92 Persentase
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 Persentase
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	86.5 Persentase

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 Persentase
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70 Persentase
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71 Persentase
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.9 Indeks
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 Persentase UMKM
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 Persentase
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan 02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	99.8 Persentase 76 Jumlah Sekolah

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	masing-masing wilayah kerja UPT	03 - Jumlah desa pangan aman	31 Jumlah Desa
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6 Jumlah Pasar
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persentase
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persentase
5.	05 - Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100 Persentase
6.	06 - Memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.34 Persentase
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Indeks
7.	07 - Meningkatkan kesadaran	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan	89 Indeks

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Makanan aman dan bermutu	
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	96.5 Indeks 80 Indeks
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	97.5 Indeks
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT 03 - Nilai AKIP UPT 05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	95.67 Persentase 82.62 Persentase 88.77 Persentase
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.45 Indeks
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.3 Persentase

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	secara Akuntabel	02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	97.52 Persentase
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	78 Persentase
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 Persentase

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 19,931,864,000 (Sembilan Belas Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	9,676,110,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	10,255,754,000

Gorontalo, 12 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengawas
Obat dan Makanan di
Gorontalo



STEPANUS SIMON SESA

Pihak Kedua
Kepala Badan
Pengawas Obat dan
Makanan



TARUNA IKRAR